

BAB I

PENDAHUULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha pada saat ini persaingan antar perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar semakin ketat. Sehingga perusahaan harus mampu mengelola dana perusahaannya sebaik mungkin agar dapat memperoleh laba yang optimal, dan dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang agar perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk dapat tercapainya tujuan tersebut perusahaan harus dapat menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dengan sebaik mungkin agar pengelolaan dana pada perusahaan dapat dipertanggungjawabkan di dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam satu periode tertentu untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan. Biasanya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan. Selain laporan keuangan, perusahaan juga membutuhkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki jumlah modal kerja yang berbeda-beda.

Menurut Indianti (2021) “adanya penggunaan modal kerja yang tepat akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis, efektif dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan, tetapi jika perusahaan kelebihan modal kerja maka akan menyebabkan *idle money* (dana menganggur), sehingga dana yang ada di

perusahaan menjadi tidak produktif yang juga menyebabkan penumpukan dana dalam perusahaan. Jika penggunaan modal kerja tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka akan mengakibatkan penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja”. Jika penurunan modal kerja terjadi secara terus-menerus dan tidak segera diatasi akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya karena perusahaan tidak akan dapat membayar kewajiban jangka pendek. Dengan terpenuhi modal kerja maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan laba. Untuk mengetahui modal kerja dalam suatu perusahaan maka diperlukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Menurut Ayuntari (2021) “analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan harus selalu tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimiliki sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi perusahaan dengan sebaik- baiknya”. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja serta perputaran modal kerja perusahaan agar pimpinan dapat menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

PT Sinergi Persada Medica Palembang merupakan salah satu perusahaan dagang yang kegiatan usahanya bergerak dibidang distributor produk-produk farmasi. PT Sinergi Persada Medica Palembang membantu melayani kebutuhan obat-obatan, alat kesehatan dan konsumen produk farmasi. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaannya, PT Sinergi Persada Medica Palembang telah membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta laporan lainnya, tetapi PT Sinergi Persada Medica Palembang belum membuat laporan perubahan modal. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan operasional perusahaan. Berikut ini adalah tabel data aset lancar dan liabilitas lancar dan laba (rugi) periode 2020-2022.

Tabel 1.1
PT Sinergi Persada Medica
Ikhtisar Keuangan periode 2020-2022
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022
Aset Lancar	11.392.132.385	12.752.852.503	11.163.566.838
Utang lancar	6.085.697.555	6.085.108.068	6.085.008.068
Laba (Rugi)	1.272.204.721	1.887.253.702	1.002.998.404

Sumber: Laporan posisi keuangan PT Sinergi Persada Medica tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah aset lancar tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi dan utang lancar dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Aset lancar pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.360.720.118, tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar Rp1.791.307.493. sedangkan jumlah utang lancar pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp589.487 dan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar Rp100.000, sehingga laba bersih yang diterima PT Sinergi Persada Medica Palembang belum optimal. PT Sinergi Persada Medica Palembang membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang berguna sebagai informasi keuangan perusahaan. Namun dalam hal ini PT Sinergi Persada Medica Palembang belum menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan sebagai upaya pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja untuk perusahaan maka dari itu penulis memutuskan untuk membahas lebih jauh mengenai pengelolaan modal kerja yang ada pada PT Sinergi Persada Medica Palembang sehingga judul laporan akhir ini adalah "**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Sinergi Persada Medica Palembang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan

masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sinergi Persada Medica Palembang?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Sinergi Persada Medica Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, penulis memfokuskan pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sinergi Persada Medica Palembang, selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2020, 2021 dan 2022. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sinergi Persada Medica Palembang.
2. Untuk mengetahui berapa kebutuhan modal kerja yang dihubungkan dengan laba/rugi pada PT Sinergi Persada Medica Palembang.

1.4.2 Manfaat penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung di dalamnya. Adapun penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung di dalamnya. Adapun manfaat penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan khususnya ilmu Akuntansi sebagai pusat sumber belajar kepada

pembaca, dan juga dapat dijadikan sumber informasi dan referensi pada penulisan selanjutnya yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan sehingga dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Serta dapat dijadikan sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk jurusan dan pendidikan dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan serta membuat inovasi yang baru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2017: 188) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Interview (Wawancara) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau

wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, berita, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis menggunakan sumber data sekunder. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2020-2022 pada PT Sinergi Persada Medica Palembang.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut yaitu Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan

Keuangan, Jenis-Jenis Laporan Keuangan, Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Peranan Modal Kerja, Jenis-Jenis Modal Kerja, Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja, Pengertian Analisis Sumber Modal Kerja dan Penggunaan Modal Kerja, Tujuan Analisis Sumber Modal Kerja dan Penggunaan Modal Kerja, Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Laporan Perubahan Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan PT Sinergi Persada Medica Palembang, yang meliputi sejarah singkat PT Sinergi Persada Medica Palembang, Visi dan Misi Perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, serta data laporan keuangan perusahaan tahun 2020, 2021 dan 2022.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi Analisis Laporan Keuangan umum PT Sinergi Persada Medica Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi tahun 2020, 2021, dan 2022 yang dituangkan melalui Neraca yang diperbandingkan, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Laporan Perubahan Modal Kerja, serta Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.